

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut South East Asian Medical Information Centre (SEAMIC) bahwa stroke sebagai penyebab utama kematian di negara Asia Tenggara (ASEAN). Angka kematian tertinggi terjadi di Indonesia, Filipina, Singapura, Brunei Darussalam dan Malaysia (Dinata, Safrita, & Sastri, 2013). Pada Riskesdas 2018 prevalensi stroke 10,9 per mil, tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur (14,7 per mil), terendah di Provinsi Papua (4,1 per mil). Provinsi Jawa Timur menurut Riskesdas 2013 pengidap penyakit stroke di Kota Malang terdiagnosa sekitar 12,6% dan yang terdiagnosa stroke berulang sekitar 14,6%. Diperkirakan setiap tahun di Indonesia sekitar 500.000 penduduk terkena serangan stroke dan sekitar 25% atau 125.000 orang meninggal sedangkan sisanya mengalami cacat ringan atau bahkan menjadi cacat berat (Hanum & Lubis, 2014). Berdasarkan hasil Riskesdas 2013 Jawa Timur, prevalensi stroke di Kota Probolinggo berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah sebesar 8,4%. Selain itu, studi pendahuluan menunjukkan bahwa jumlah kasus penyakit stroke yang ditangani dan dirujuk ke RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo tahun 2014 dan 2015 yakni sebanyak 453 dan 443 kasus. Pada tahun 2016 kasus stroke ini meningkat sebesar 11,9% dan terus mengalami peningkatan sebesar 24,6% pada tahun 2017 (Munawwarah, Witcahyo, & Utami, 2021). Sebagian besar kejadian stroke tersebut merupakan stroke iskemik (Dinata, Safrita, & Sastri, 2013).

Kadar kolesterol total yang tinggi akan menyebabkan terjadinya atherosklerosis, yang berperan dalam terjadinya stroke iskemik (Gofir, 2009; American Heart Association, 2014). Stroke iskemik disebabkan karena adanya kelainan profil lipid darah yang utama yaitu kenaikan kadar kolesterol total, trigliserida, Low Density Lipoprotein (LDL) serta penurunan kadar High Density Lipoprotein (HDL) (Edi, Anggraini, & Sukeksi, 2014).

Intervensi gizi yang diberikan pada penderita stroke adalah pemberian diet. Jenis diet yang diberikan memiliki karakteristik yang berbeda dan memiliki tujuan utama yaitu untuk mencukupi atau mempertahankan kebutuhan energi dan zat gizi penderita stroke. Selain itu dengan adanya pemberian diet

diharapkan dapat mengendalikan kadar kolesterol total dalam batas normal dan mempercepat lama rawat inap (Sa'pang, Sitoayu, & Novianti, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai hubungan diet stroke dengan asupan energi dan zat gizi, kadar kolesterol total serta lama rawat inap penderita stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *hubungan diet stroke dengan asupan energi dan zat gizi, kadar kolesterol total serta lama rawat inap penderita stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo?*

C. Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Mengetahui hubungan diet stroke dengan asupan energi dan zat gizi, kadar kolesterol total serta lama rawat inap penderita stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

b) Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.
- b. Mengetahui pemberian jenis diet stroke yang diberikan untuk pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.
- c. Mengetahui asupan energi dan zat gizi pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.
- d. Mengetahui lama rawat inap pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.
- e. Mengetahui kadar kolesterol total pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.
- f. Mengetahui hubungan antara diet stroke dengan asupan energi dan zat gizi, kadar kolesterol total serta lama rawat inap pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

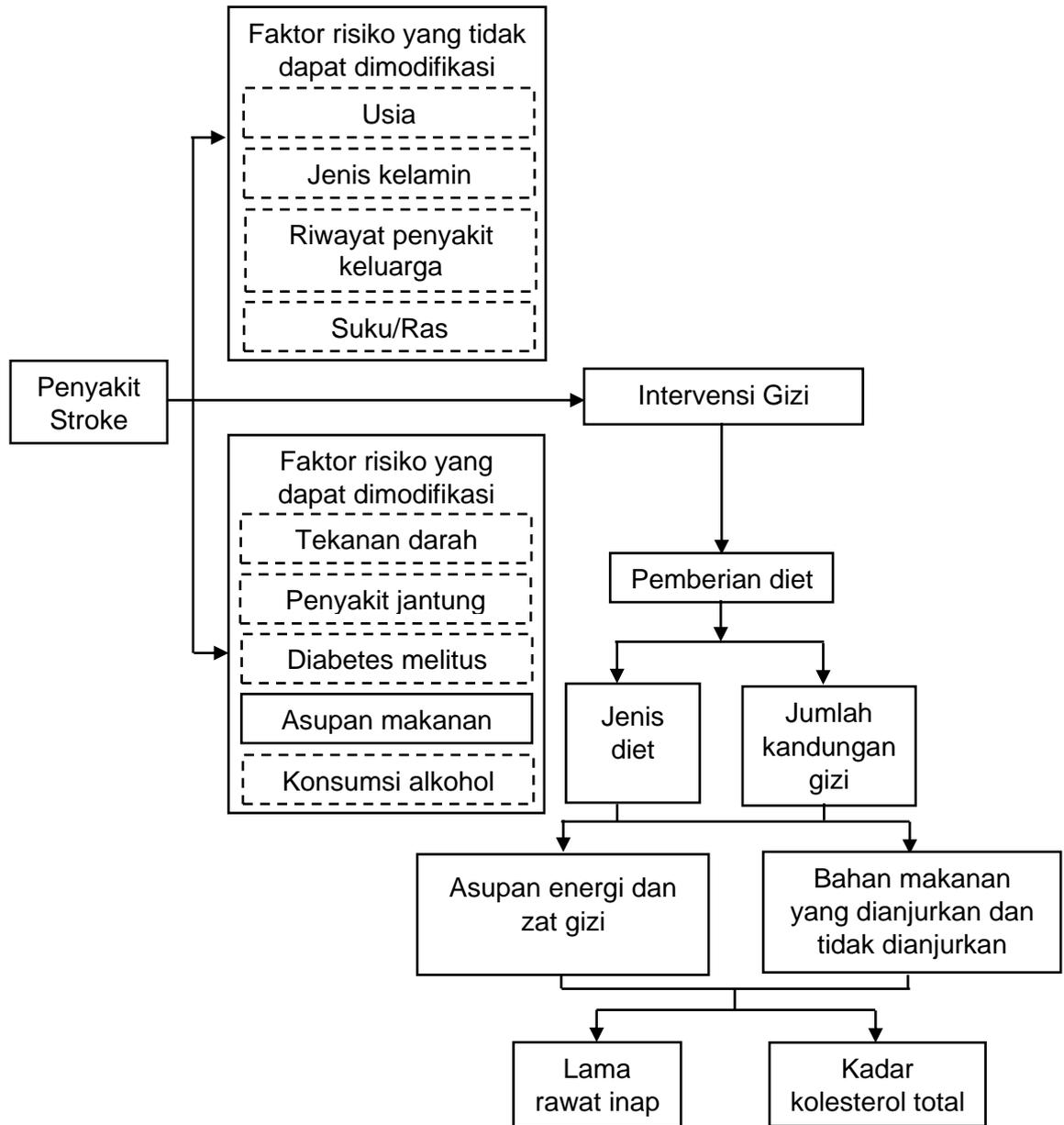
a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai hubungan diet stroke dengan asupan energi dan zat gizi, kadar kolesterol total serta lama rawat inap pasien stroke iskemik.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang gizi khususnya dalam memberikan diet yang sesuai dengan asupan energi dan zat gizi, kadar kolesterol total, serta lama rawat inap pasien stroke iskemik.

E. Kerangka Konsep



Variabel yang diteliti = _____

Variabel yang tidak diteliti = - - - - -

Gambar 1. Kerangka Konsep

F. Hipotesis Penelitian

- Terdapat hubungan antara diet stroke dengan asupan energi dan zat gizi pada pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.